
ARTICLE

Efektivitas Kinerja BAN-PDM Pasca Restrukturisasi Organisasi: Studi Penggabungan BAN-PAUD dan BAN-SM di Provinsi Lampung

Kurnia Andi Saputra^{1*} dan Ita Prihantika²

^{1,2}Faculty of Social and Political Sciences, University of Lampung, Jl. Sumantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung, Indonesia

How to cite: Saputra, K.A., & Prihantika, I. (2025). Efektivitas Kinerja BAN-PDM Pasca Restrukturisasi Organisasi: Studi Penggabungan BAN-PAUD dan BAN-SM di Provinsi Lampung. *Administrativa* 7 (2)

Article History

Received: 16 Januari 2025

Accepted: 15 Mei 2025

Keywords:

Organizational

Restructuring

Effectiveness

BAN-PDM

School Accreditation

ABSTRACT

Organizational structure change is an important strategy to improve work effectiveness and efficiency, including in the education sector. This study aims to analyze the effect of organizational restructuring on the effectiveness of the National Accreditation Board for Early Childhood, Primary and Secondary Education (BAN-PDM) of Lampung Province in carrying out its duties and functions. The method used is explanatory research with a quantitative approach, and the sampling technique used is saturation sampling because the population is small, namely 17 members and staff of BAN-PDM. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity tests, reliability, descriptive statistics, classical assumption tests, and simple linear regression. The results of the study indicate that organizational restructuring has a positive and significant effect on the effectiveness of BAN-PDM performance, which includes changes in structure, technology, and human resources after the merger of BAN-PAUD and BAN-SM. This study emphasizes the importance of effective change management so that organizational effectiveness can continue to be improved.

Kata Kunci:

Restrukturisasi Organisasi

Efektivitas

BAN-PDM

Akreditasi Sekolah

ABSTRAK

Perubahan struktur organisasi merupakan strategi penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, termasuk di sektor pendidikan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh restrukturisasi organisasi terhadap efektivitas Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah (BAN-PDM) Provinsi Lampung dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Metode yang digunakan adalah explanatory research dengan pendekatan kuantitatif, dan teknik sampling yang digunakan adalah saturation sampling karena jumlah populasi kecil, yaitu 17 anggota dan staf BAN-PDM. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa restrukturisasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja BAN-PDM, yang mencakup perubahan struktur, teknologi, dan sumber daya manusia pasca penggabungan BAN-PAUD dan BAN-SM. Penelitian ini menekankan pentingnya manajemen perubahan yang efektif agar efektivitas organisasi dapat terus ditingkatkan.

* Corresponding Author

Email : andi49417@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pembelajaran kepada siswa. Mutu sekolah dinilai melalui proses akreditasi, yaitu pengakuan resmi dari pihak berwenang atas kualitas suatu sekolah. Penilaian akreditasi penting karena menjadi indikator penjaminan mutu serta referensi dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan sekolah ke depan. Melalui akreditasi, sekolah dapat mengetahui sejauh mana kriteria mutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) telah terpenuhi (Kemendikbud.go.id, diakses Oktober 2024, pukul 23.33 WIB).

Akreditasi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Sekolah yang terakreditasi unggul lebih mudah memperoleh dukungan dari pemerintah, lembaga donor, maupun mitra industri. Hal ini berdampak pada peningkatan fasilitas, teknologi pembelajaran, serta pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, akreditasi membantu sekolah memastikan kurikulum dan produk pendidikannya sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga lulusan memiliki kompetensi yang relevan.

Bagi masyarakat, akreditasi menjadi indikator mutu sekolah yang membantu dalam menentukan pilihan pendidikan untuk anak-anak mereka. Bagi pemerintah, akreditasi adalah wujud akuntabilitas publik yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 60 ayat 2, yang menyebutkan bahwa akreditasi dilakukan oleh pemerintah dan/atau lembaga mandiri. Oleh karena itu, akreditasi memegang peran penting dalam menjamin kualitas pendidikan secara nasional.

Sebagai bagian dari peningkatan efisiensi, Kemendikbudristek melakukan restrukturisasi organisasi melalui penggabungan BAN-PAUD dan BAN-SM menjadi BAN-PDM berdasarkan Permendikbudristek No. 38 Tahun 2023. Restrukturisasi ini mulai berlaku sejak 29 Mei 2023, dengan harapan memperkuat pengawasan mutu pendidikan. Berdasarkan data, jumlah sekolah yang terakreditasi meningkat dari 1.532 pada tahun 2023 menjadi 1.902 pada tahun 2024 setelah restrukturisasi, menunjukkan adanya dampak positif (Mansyuri et al., 2024).

Namun, perubahan struktur organisasi juga menimbulkan tantangan internal seperti resistensi dan keresahan pegawai. Penyesuaian terhadap tugas pokok dan fungsi baru memerlukan manajemen perubahan yang efektif agar restrukturisasi tidak mengganggu kinerja organisasi. Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk mengetahui sejauh mana efektivitas restrukturisasi tersebut. Hal inilah yang menjadi dasar penelitian dengan judul: Pengaruh Restrukturisasi Organisasi Terhadap Efektivitas BAN-PDM Dalam Menjalankan Tugas Pokok dan Fungsinya (Studi Tentang Penggabungan BAN-PAUD dan BAN-SM Provinsi Lampung).

B. TINJAUAN PUSTAKA

Restrukturisasi Organisasi

Reorganisasi, menurut Hasibuan dalam Agung & Saputra (2023), adalah penataan ulang struktur dan aturan organisasi agar lebih efektif dalam mencapai tujuan. Nugroho menambahkan bahwa reorganisasi dapat menimbulkan pekerjaan baru yang berisiko mengurangi fokus pada penyelesaian masalah publik. Sementara itu, Handoko (2006)

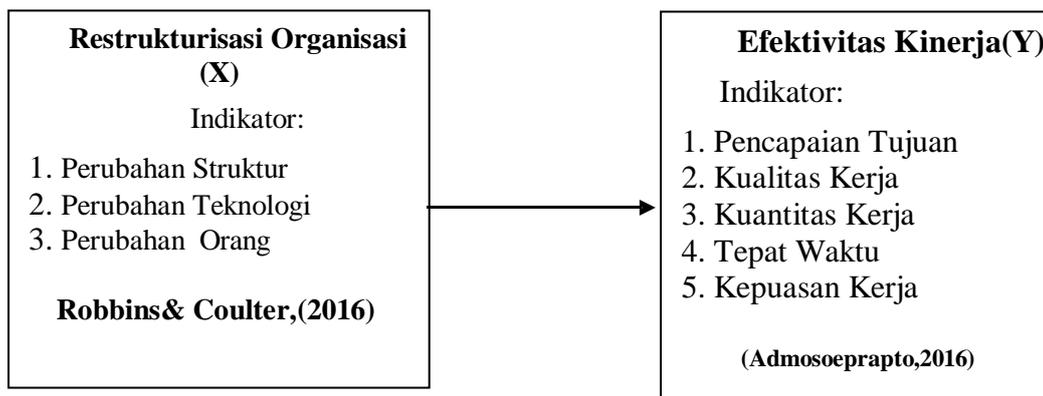
memandang restrukturisasi sebagai mekanisme formal pengelolaan organisasi yang mencerminkan hubungan tugas, wewenang, dan tanggung jawab. Robbins (2006) menekankan bahwa restrukturisasi merupakan proses penataan ulang birokrasi agar mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan internal maupun eksternal.

Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata *effective* yang berarti berhasil, dan merujuk pada tingkat pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang (Robbins dalam Norsanti, 2021). Efektivitas menunjukkan seberapa jauh suatu target tercapai, terutama dari segi output dibandingkan input, serta diukur dari ketepatan waktu, cara pelaksanaan, dan biaya yang dikeluarkan. Dalam konteks organisasi, efektivitas dinilai dari kesesuaian hasil dengan tujuan yang telah ditetapkan serta sejauh mana hasil tersebut memberikan manfaat (Atmosoeparto dalam Syarif, 2020). Efektivitas juga bergantung pada pemanfaatan sumber daya dan sarana yang ada guna memaksimalkan pencapaian tujuan.

Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2019), kerangka pikir adalah model konseptual yang menjelaskan hubungan antara teori dan aspek-aspek penting dari suatu permasalahan, serta menggambarkan metodologi penelitian secara sistematis untuk memudahkan pemahaman terhadap variabel yang diteliti. Kerangka pikir digunakan ketika penelitian melibatkan dua variabel atau lebih; dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah restrukturisasi organisasi yang memengaruhi variabel terikat, yaitu efektivitas kinerja.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

C. METODE

Riset ini tergolong dalam kategori *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif yang bermaksud menjelaskan ikatan tiap variabel dan menguji hipotesis melalui analisis statistik (Sugiyono, 2019). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berbasis skala Likert buat menaksir sikap, pemahaman, dan gagasan responden, khususnya karyawan BAN PDM Lampung. Karena populasi tidak diketahui, sampel ditentukan memakai teknik sampling jenuh di mana seluruh populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 responden yang merupakan keseluruhan populasi. Data yang didapatkan dianalisis memakai SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada riset ini, uji validitas dilaksanakan memakai *software* SPSS versi 26.0 dan memeriksa setiap item pernyataan pada tiap-tiap variabel. Uji dilaksanakan terhadap jawaban responden atas nilai r tabel sebesar 0,482, dan hasilnya diperoleh sebagai berikut.

Tabel 1. *Validity Test*

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Restrukturisasi organisasi (X)	X1.1	0.770	0.482	Valid
	X1.2	0.839	0.482	Valid
	X1.3	0.703	0.482	Valid
	X1.4	0.808	0.482	Valid
	X1.5	0.667	0.482	Valid
	X1.6	0.817	0.482	Valid
Efektivitas (Y)	Y1.1	0.747	0.482	Valid
	Y1.2	0.786	0.482	Valid
	Y1.3	0.869	0.482	Valid
	Y1.4	0.775	0.482	Valid
	Y1.5	0.929	0.482	Valid
	Y1.6	0.873	0.482	Valid
	Y1.7	0.813	0.482	Valid
	Y1.8	0.898	0.482	Valid
	Y1.9	0.807	0.482	Valid

Dari hasil yang disajikan pada tabel 1 menunjukkan bahwa keseluruhan item yang diuji validitas memiliki nilai di atas r table yang sebesar 0.482, sehingga data yang diperoleh dapat dikatakan valid. Kemudian untuk hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. *Reliability Test*

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Restrukturisasi Organisasi	0.853	Sangat Reliabel
Efektivitas	0.958	Sangat Reliabel

Pada pengujian cronbach alpha pada penelitian ini, instrumen dari variabel di riset ini akan diuji memakai *software* SPSS 26.0. Dalam pengujian reliabilitas yang menggunakan cronbach alpha terdapat skala yang digunakan untuk menunjukkan reliabilitas melalui uji terhadap seluruh responden, maka dapat diketahui nilai cronbach alpha sebagai berikut.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel independent terhadap variabel dependen. Variabel independent dalam penelitian ini adalah restrukturisasi organisasi sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah Efektivitas organisasi pada anggota dan Staff BAN-PDM Provinsi Lampung. Hasil analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-,170	4,891			-,035	,973		

X	1,523	,198	,893	7,671	,000	1,000	1,000
---	-------	------	------	-------	------	-------	-------

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa nilai constant sebesar -0.170, nilai restrukturisasi organisasi sebesar 1,523. Berdasarkan nilai tersebut maka untuk dapat mengetahui pengaruh restrukturisasi organisasi terhadap efektivitas organisasi BAN PDM di Provinsi Lampung dapat dilihat pada persamaan regresi sebagai berikut:

$$y = a + bX$$

$$y = -0,170 + 1,523X$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan hasil uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

1. Berdasarkan persamaan regresi, nilai konstanta sebesar -0,170 menunjukkan bahwa jika variabel independen (restrukturisasi organisasi) bernilai 0, maka efektivitas organisasi diperkirakan -0,170, yang tidak bermakna secara praktis karena nilai efektivitas tidak mungkin negatif.
2. Koefisien regresi variabel restrukturisasi organisasi sebesar 1,523 dan bernilai positif, menunjukkan hubungan searah antara restrukturisasi organisasi dan efektivitas organisasi. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan pada restrukturisasi organisasi akan meningkatkan efektivitas organisasi sebesar 1,523 atau 152,3%.

Uji Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t ini dilakukan dengan membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} . Pada penelitian ini menggunakan Tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan dua sisi. Uji t dihitung memperhatikan apakah nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan menggunakan rumus $dk = (n-k-1)$ Dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel. Apabila dikonversi ke dalam angka, maka diperoleh nilai sebagai berikut, $df = (17-1-1)$, $df = 15$. Sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,131. Pengambilan keputusan didasarkan pada: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Tabel 4. *Hyphotesis Test*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-,170	4,891		-,035	,973		
X	1,523	,198	,893	7,671	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan uji-t, diperoleh t_{hitung} sebesar 7,671 $>$ t_{tabel} 2,131 ($df = 15$, $\alpha = 5\%$) dan p -value sebesar 0,000 $<$ 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara restrukturisasi organisasi terhadap efektivitas organisasi di lingkungan BAN-PDM Provinsi Lampung.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan sebuah nilai yang menunjukkan besarnya perubahan yang terjadi dan diakibatkan oleh variabel lainnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara 0 dan 1. Dalam model yang baik akan memberikan hasil nilai R^2 yang berada di atas 80%.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,893 ^a	,797	,783	3,37752

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis statistik yang disajikan pada Tabel 5, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,893. Nilai ini mencerminkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara variabel independen, yaitu restrukturisasi organisasi, dengan variabel dependen, yaitu efektivitas organisasi.

Pembahasan

Hasil uji statistik terhadap data responden di lingkungan BAN-PDM Provinsi Lampung menunjukkan bahwa restrukturisasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas organisasi. Melalui analisis regresi sederhana, diperoleh koefisien sebesar 1,523 yang berarti setiap peningkatan satu satuan dalam restrukturisasi dapat meningkatkan efektivitas organisasi sebesar 1,523 satuan. Uji-t juga menguatkan hasil ini dengan nilai t-hitung 7,671 > t-tabel 2,131 dan signifikansi 0,000 < 0,05, serta koefisien beta 0,893 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antar variabel. Ini mengindikasikan bahwa keberhasilan restrukturisasi sangat berperan dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Temuan lain menunjukkan bahwa indikator tertinggi dalam restrukturisasi adalah penempatan pegawai sesuai kompetensi (rata-rata 4,29), yang mencerminkan kesesuaian antara kebutuhan organisasi dan kemampuan individu. Namun, beberapa aspek seperti efisiensi kerja pasca perubahan struktur, pembentukan unit baru, dan otomatisasi proses kerja memperoleh nilai rata-rata lebih rendah (sekitar 3,88). Ini menunjukkan persepsi pegawai belum sepenuhnya merata terhadap efektivitas seluruh aspek restrukturisasi, kemungkinan karena masa transisi, kesenjangan infrastruktur, atau kurangnya pemahaman terhadap struktur baru.

Secara umum, responden mengakui manfaat restrukturisasi, namun terdapat perbedaan pengalaman dan tingkat adaptasi. Beberapa sudah merasakan manfaat langsung, sementara yang lain masih berproses menyesuaikan diri. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan manajerial yang lebih humanis, seperti sosialisasi intensif, pelatihan, dan pendampingan adaptif. Sejalan dengan pandangan Robbins & Coulter (2016), restrukturisasi yang strategis mampu meningkatkan efektivitas organisasi dengan menyelaraskan struktur, teknologi, dan sumber daya manusia. Di lingkungan BAN-PDM Lampung, restrukturisasi terbukti menjadi langkah penting dalam meningkatkan efektivitas, meskipun beberapa aspek masih perlu penguatan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa restrukturisasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja organisasi BAN-PDM Provinsi Lampung. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai t-hitung sebesar 7,671 lebih besar dari t-tabel 2,131 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti perubahan struktur, penyesuaian unit kerja, penerapan teknologi, dan pengembangan sumber

daya manusia dalam proses restrukturisasi berdampak nyata pada peningkatan efektivitas kerja. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,797 menunjukkan bahwa 79,7% variasi dalam efektivitas organisasi dapat dijelaskan oleh variabel restrukturisasi organisasi, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, sehingga dapat disimpulkan bahwa restrukturisasi organisasi memberikan kontribusi besar dalam mendukung kinerja BAN-PDM dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2016). *Manajemen (13th ed.)*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*. In Alfabeta, Bandung (Vol. 11, Issue 1).

Jurnal:

- Agung, S., & Saputra, A. (2023). Efektivitas Restrukturisasi Satuan Polisi Pamong Praja Dan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Papua. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Ilmu Pemerintahan*, 7(1).
- Mansyuri, A., Silfiah, L., Utami, D. A., & Fadhlullah, A. (2024). Strategi Komunikasi Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah (BAN PDM) Provinsi Jawa Timur Dalam Sosialisasi Standar Akreditasi Paud. *Jurnal Kependidikan Islam*, 14, 92–103. <https://doi.org/0.15642/jkpi.2024.14.2.92-103>
- Norsanti, N. (2021). Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting di Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan (Studi Kasus Pada Desa Mampari dan Desa Banua Hanyar). *Jurnal Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.20527/jpp.v3i1.3825>